

IHSX

4.786,97

-59,73 (-1,23%)

MNC36

269,41

-4,50 (-1,64%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,77
Value	5,34
Market Cap.	5.082
Average PE	12,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.120
	-14 (-0,11%)
IHSX Daily Range	4.728-4.827
USD/IDR Daily Range	13.035-13.220

GLOBAL MARKET (11/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.556,41	-20,55	-0,12
NASDAQ	4.833,40	-17,29	-0,36
NIKKEI	15.751,13	-70,39	-0,44
HSEI	20.440,81	+70,41	+0,35
STI	2.809,24	+0,92	+0,03

COMMODITIES PRICE (11/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,36	+0,64	+1,61
Batubara US/ton	44,95	+0,25	+0,56
Emas US/oz	1.259,50	+15,70	+1,26
Nikel US/ton	8.545,00	+155,00	+1,85
Timah US/ton	16.725,00	-125,00	-0,74
Copper US/ pound	2,09	-0,0015	-0,07
CPO RM/ Mton	2.668,00	-12,00	-0,45

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Senin kemarin terkoreksi 1,23% atau 59,73 poin ke level 4.786,97. Penurunan IHSX terjadi di tengah penantian investor terhadap laporan kinerja keuangan emiten kuartal I serta penurunan mayoritas bursa regional Asia akibat sentimen negatif berupa tidak adanya stimulus lebih dari bank sentral Jepang (BoJ) untuk intervensi perekonomian dalam negeri, serta kembali melemahnya data-data makroekonomi global.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah di awal perdagangan DJIA sempat naik +150 poin didorong naiknya WTI crude price +1,61% ke level US\$ 40,36 (level tertinggi sejak 22 Maret 2016), tetapi perlahan DJIA dilanda aksi jual karena kekhawatiran mengecewakannya kinerja emiten Q1/2016 yang diperkirakan turun sekitar -7,1% sampai dengan -7,4% sehingga diakhir sesi DJIA turun -20,55 poin (-0,12%) di tengah lebih sepi perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

Diperkirakan awan kelabu masih menyelimuti Bursa Indonesia Selasa ini menyusul turunnya DJIA -0,12%, EIDO -0,64% dan CPO -0,45% di tengah naiknya Oil +1,61%, Gold +1,26%.

Kabar kurang menyenangkan datang dari emiten PT Wijaya Karya (WIKA), alih-alih menaikkan *capex*, justru yang terjadi WIKA akan menurunkan *capex* 2016 sebesar -31% menjadi Rp 6,9 triliun (Rp 1 triliun dari kas internal sementara Rp 5,9 triliun dari pinjaman bank) dari sebelumnya Rp 10 triliun sebagai dampak belum adanya kepastian PMN.

Penurunan *capex* juga dialami PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) dimana tahun 2016 hanya menganggarkan US\$ 500 juta, jumlah *capex* terendah dalam 3 tahun terakhir dimana *capex* 2014 sebesar US\$ 1,25 miliar dan *capex* tahun 2015 sebesar US\$ 880 juta.

BUY: SMGR

BOW: JPFA, BSDE, TLKM, ADHI, PTPP, UNTR, CTRA, INTP, BBNI, GGRM, BBRI, UNVR, JSRM, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA, ASII

SELL: INCO, WSKT

MARKET MOVERS (12/04)

Rupiah, Selasa flat di level Rp 13.125 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa menguat 151 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa melemah 20 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Perseroan membagikan dividen tunai Rp60,56 per lembar saham atau sebesar Rp68,05 miliar tahun buku 2015. Keputusan pembagian dividen dilakukan dalam RUPST pada Maret 2016. Dividen tunai akan dibayarkan pada 21 April 2016. Pemegang saham memutuskan untuk membagikan 99,9% laba bersih untuk dividen senilai US\$63,03 juta. Sebesar US\$57,98 juta setara dengan Rp732 per saham telah dibagikan sebagai dividen interim pada 26 Oktober 2015. Sisanya, sebesar US\$5,07 juta setara dengan Rp68,05 miliar akan dibagikan sebagai dividen tunai. Saldo laba akan digunakan sebagai pendukung pengembangan perseroan sebagai laba ditahan senilai US\$50.000. Rencana penambahan modal dengan *rights issue* mendapat persetujuan RUPSLB. Penetapan harga *rights issue* akan dilakukan pada Mei 2016. Perseroan menargetkan dana sekitar Rp 4 triliun, dengan jumlah saham baru yang ditawarkan maksimal sebesar 450 juta saham. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman perseroan, terutama dalam mata uang dollar.

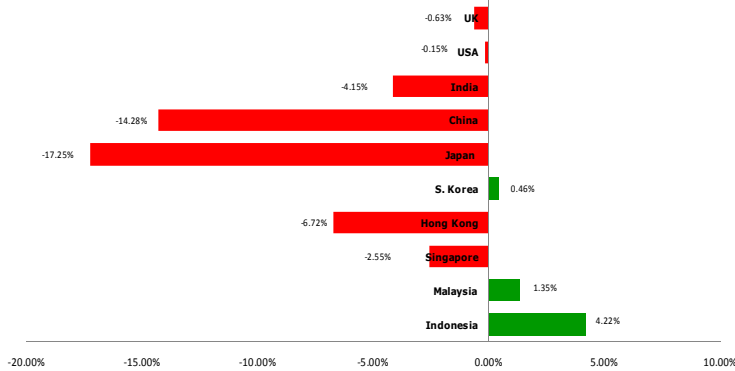
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Moody's Investors Service menaikkan peringkat perseroan menjadi B1 dari B2, yang mana prospek *rating* tersebut stabil. Kenaikan peringkat seiring selesainya program pendanaan yang dibiayai dari utang secara tahun jamak (*multiyear*) untuk ekspansi *naphtha cracker*, membangun pabrik baru Butadiena, peningkatan kapasitas produksi, dan diversifikasi produk. Dengan kapasitas baru terpasang dan penurunan belanja modal yang signifikan, perseroan diharapkan menghasilkan arus kas yang cukup besar dan mengalokasikannya untuk pengurangan utang. Kombinasi dari margin yang solid dan peningkatan sekitar 43% pada etilena, propilena, *pygas*, dan kapasitas produksi campuran C4 harus mendukung pertumbuhan lanjutan EBITDA dan arus kas pada 2016. Moody's memproyeksikan penurunan tingkat *leverage* perseroan, yang diukur dengan rasio utang terhadap EBITDA, dari 3,6 kali pada akhir 2015 menjadi sekitar 2-2,5 kali pada 2016. Hal ini disebabkan oleh kombinasi dari pengurangan utang dan pertumbuhan EBITDA.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Perseroan melalui anak usahanya, PT Bumi Suksesindo, memperoleh pinjaman senilai US\$ 130 juta. Bertindak sebagai kreditur sindikasi adalah BNP Paribas cabang Singapura, HSBC Ltd cabang Jakarta dan Soaete Generale Asia Ltd cabang Hongkong. Pinjaman ini akan digunakan perseroan untuk mendanai pengembangan proyek mineral emas dan perak di wilayah Tujuh Bukit, Banyuwangi, Jawa Timur. Sindikasi akan terbagi untuk tiga tahapan proyek. Pertama, fasilitas pinjaman sebesar US\$110 juta untuk mendanai pembangunan proyek. Sebanyak US\$10 juta untuk mendanai pembayaran pajak pertambahan nilai terkait dengan pendanaan yang telah diperhitungkan dalam proyek Tujuh Bukit. Sisa US\$10 juta untuk mendanai 50% dari setiap biaya yang melebihi *budget* awal proyek yang dialokasikan pada fasilitas pinjaman US\$110 juta. Sisa dari 50% nya akan dibiayai oleh perseroan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR). Perseroan akan membagikan dividen sebesar Rp 88,54 miliar, atau 25% dari total laba bersih tahun buku 2015 sebesar Rp 354,18 miliar. Pemegang saham menyetujui alokasi dividen sebesar Rp 9 per lembar saham. Perseroan dalam 2-3 tahun ke depan akan meningkatkan kapasitas produksi sejalan dengan gencarnya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah. Proyek pembangunan infrastruktur di Sumatera Selatan yang merupakan lokasi pabrik Baturaja semakin meningkat terutama menjelang penyelenggaraan Asian Games 2015. Sejumlah proyek tersebut meliputi, pembangunan *light rail transportation* (LRT) dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II-Jakabaring, jalan tol Trans Sumatera, Seksi Palembang-Indralaya yang ditargetkan selesai semester I 2017, sarana perhotelan, jalan Layang, hingga pembangunan PLTU dan pabrik kertas.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk (BJTM). Perseroan membukukan penyaluran kredit pada kuartal I 2016 sebesar Rp 28,27 triliun atau naik 6,40% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 26,57 triliun. Kontribusi pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit konsumen yang naik 7,99% dari Rp 17,06 triliun menjadi Rp 18,43 triliun, diikuti oleh kredit komersial yang tumbuh 5,53% dari Rp 5,05 triliun menjadi Rp 5,33 triliun. Kredit UMKM naik tipis 1,29% menjadi Rp 4,51 triliun yang sebelumnya Rp 4,50 triliun. Pendapatan bunga BPD jatim mengalami pertumbuhan 10,63% yoy dengan nominal sebesar Rp 1,16 triliun. ROE naik menjadi 23,49%, dimana sebelumnya 17,61%, NIM sebesar 6,83% turun dibandingkan periode sebelumnya 6,90%. ROA sebesar 3,80% dari sebelumnya 3,38%. BOPO menjadi 72,06% menjadi 65,32%, LDR jadi 68,11% sebelumnya 69,96%. NPL *gross* di angka 4,59% yang mana mengalami peningkatan NPL dari 3,7% menjadi 4,59% di kuartal I 2016. Total aset menjadi Rp 49,15 triliun sebelumnya Rp 45,82 triliun atau naik 7,5% yoy.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index
- USA : Fed Announcement
- England : Consumer Price Index
- USA : Import Prices
- China : Trade Balance
- England : BOE Credit Conditions Survey
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Retail Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- EURO : Final CPI
- England : Official Bank Rate
- USA : Consumer Price Index
- USA : Unemployment Claims
- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

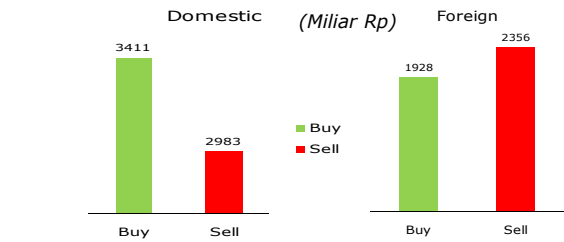
Monday
11
April

Tuesday
12
April

Wednesday
13
April

Thursday
14
April

Friday
15
April



11/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -427,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.969,6

CORPORATE ACTION

- AALI : RUPS
- SMBR : RUPS
- JPFA : Cash Dividend Cum Date
- RIMO : Right Issue Start Trading
- SIPD : Right Issue Start Trading
- BBTN : RUPS
- BKSW : RUPS
- MPPA : Public Expose
- PTBA : RUPS
- TGKA : Public Expose
- MCOR : Right Issue Start Trading
- BNGA : RUPS
- GIAA : RUPS
- MEGA : RUPS
- KBLV : Public Expose
- LINK : Public Expose
- RMBA : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ANTM	422	8,8	BMRI	500	9,4	NIKL	20	23,8	TRIM	-8	-10,0
SUGI	318	6,7	BBCA	380	7,1	KRAS	105	20,4	SMMT	-25	-10,0
LPKR	233	4,9	BBRI	307	5,7	BKSW	59	19,3	KOIN	-29	-10,0
KRAS	201	4,2	TLKM	269	5,0	INAF	75	13,8	BAYU	-115	-10,0
MYRX	195	4,1	ANTM	267	5,0	AKPI	100	11,2	AMAG	-37	-10,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20025	-175	19625	20600	BOW	BSDE	1830	-20	1788	1893	BOW
SMGR	10425	0	10238	10613	BUY	CTRA	1280	-20	1230	1350	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	840	10	820	850	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6600	-150	6263	7088	BOW	LPKR	1045	-15	1008	1098	BOW
EMTK	9650	0	9650	9650	BOW	PTPP	3795	-10	3748	3853	BOW
MIKA	2440	-35	2360	2555	BOW	PWON	510	-5	483	543	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5275	-75	5125	5500	BOW	BHIT	173	-1	163	184	BOW
TBIG	5750	-50	5625	5925	BOW	BMTR	1165	55	1033	1243	BUY
TLKM	3380	-65	3293	3533	BOW	MNCN	1990	-55	1905	2130	BOW
TOWR	4150	-50	4100	4250	BOW	BABP	76	0	70	82	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	12975	-100	12688	13363	BOW	BCAP	1600	0	1600	1600	BOW
BBNI	5075	-125	4763	5513	BOW	IATA	56	0	52	61	BOW
BBRI	10475	-325	10000	11275	BOW	KPIG	1275	0	1275	1275	BOW
BBTN	1690	-5	1558	1828	BOW	MSKY	1010	-60	1040	1040	BOW
BMRI	9525	-325	9200	10175	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	6975	-225	6638	7538	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.